

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### Profil Sekolah / Madrasah

Berikut merupakan rincian profil lembaga SDI Matsaraul Huda yang kami dapatkan dari hasil observasi yang telah kami lakukan :



- a. Nama Sekolah : SDI Matasaratul Huda
- b. NSS : 104352601065
- c. NPSN : 20526741
- d. Status : Swasta
- e. Tahun Berdiri : 1997
- f. Alamat : Jl. Kangeran Gg. Pesantren
- g. Desa : Panempan
- h. Kecamatan : Pamekasan
- i. Kabupaten / Kota : Pamekasan
- j. Propinsi : Jawa Timur
- k. Nilai Akreditasi : B
- l. Jumlah Rombel/Kelas : 6
- m. Luas tanah seluruhnya : 5160 m<sup>2</sup>
- n. Luas bangunan : 500 m<sup>2</sup>
- o. Luas kebun / halaman : 1000 m<sup>2</sup>
- p. Status tanah : Milik Yayasan

## 1. Sejarah Berdirinya SD Islam Matsaratul Huda (SDIM) Panempan.<sup>60</sup>

Sekolah Dasar Islam “Matsaratul Huda” (SDIM) Panempan Pamekasan berdirinya di latar belakang oleh rasa kepedulian terhadap dunia pendidikan khususnya mengenai *Wajib Belajar 9 Tahun* serta *Pembentukan Kepribadian Anak Yang Berakhlaqul Karimah*. Hal ini dimunculkan sendiri oleh para calon wali murid pada saat itu, untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan yang bernuansa *Islami* sebagai jenjang lanjutan putra-putrinya.

Para orang tua sudah mulai sadar bahwasanya bekal pendidikan anak-anaknya tidak hanya cukup dengan Ilmu Pengetahuan belaka, akan tetapi harus juga diimbangi dengan Keimanan dan Taqwa, yang tujuannya adalah untuk memberi perisai terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak menghadapi masa depan.

Maka dari itu untuk memberi wadah terhadap aspirasi masyarakat, Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Matsaratul Huda “Matsararul Huda” (YP3M) Panempan Pamekasan mendirikan suatu lembaga Pendidikan Islam yaitu Sekolah Dasar Islam “Matsaratul Huda” (SDIM) dengan diterbitkannya Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Matsaratul Huda (SK-PY3M) dengan Nomor: 267/A-B/YP3M/I/VI/1997, tentang Pendirian Sekolah Dasar Islam “Matsaratul Huda” (SDIM) Panempan Pamekasan Tanggal 15 Juni 1997.

Seiring dengan perjalanan waktu dan dengan proses yang cukup lama, maka keberadaan Sekolah Dasar Islam “Matsaratul Huda” (SDIM) Panempan Pamekasan telah mendapat pengesahan dengan di keluarkannya SK. Bupati Pamekasan Nomor: 378 Tahun 2000 tentang Persetujuan Pendirian Sekolah Dasar Islam “Matsaratul Huda” Panempan Pamekasan tanggal 17 Juli 2000 dengan memerhatikan Rekomendasi Kepala Dinas P dan K Daerah

---

<sup>60</sup> Dokumen, *Profil SDIM*, Tahun 2024, Tanggal 23 Januari 2024.

Propensi Jawa Timur Nomor: 421.2/248/112.04/2000 tanggal 2 Mei 2000.

Sedangkan untuk personalia yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah Dasar Ialam Matsaratul Huda (SDIM) Panempun Pamekasan ini sudah mengalami masa pergantian empat kali, *yang pertama* adalah bapak Ruswanti, S. Ag. Mulai tahun pelajaran 1997/1998 s/d tahun pelajaran 2000/2001 mengingat yang bersangkutan di angkat sebagai Pegawai Negeri Sipil di STAIN Sunan Ampel pamekasan sebagai tenaga administrasi, *yang kedua* adalah Bapak Moh Adnan Syamsuri, BA. Mulai tahun pelajaran 2001/2002 s/d tahun pelajaran 2004/2005 mengingat banyak tenaga administrasi yang lulus Pegawai Negeri Sipil sebagai guru, maka terjadi pergeseran jabatan yang sekarang sebagai Waka Kurikulum dan yang *ketiga* adalah bapak Achmad Zubaidi, S.Pd mulai tahun pelajaran 2006 s/d 2020 tahun pelajaran mengapa mengingat yang bersangkutan di angkat sebagai Pegawai Negeri, yang *keempat* adalah bapak maddari S.Pd mulai tahun pelajaran 2020 s/d sekarang.<sup>61</sup>

#### 1. Visi dan Misi SDIM Panempun

##### a. Visi : Prestasi Unggul dan Berakhlaql Karimah

Visi sekolah di SDI Matsaratul Huda ini adalah, ingin mencetak siswa-siswi Matsaratul Huda menjadi insan yang memiliki Alkhlaql Karimah, sekaligus menjadi siswa-siswi yang memiliki prestasi yang unggul dalam hal akademik maupun non akademik, dengan indikator, sebagai berikut:

##### 1) Indikator Visi

- a) Prestasi Unggul
- b) Unggul dalam perolehan UNAS.
- c) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya
- d) Unggul dalam lomba akademik
- e) Unggul dalam lomba Non akademik

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan ketua yayasan bidang pendidikan, tgl 02 februari 2024

- 2) Berakhlaqul Karimah
    - a) Bersikap Jujur
    - b) Bersikap Amanah
    - c) Bersikap Fathonah
    - d) Bertanggung jawab
    - e) Percaya diri
    - f) Hormat pada orang tua dan guru
    - g) Suka menolong
    - h) Menyangi sesama
    - i) Bersikap sosial
  - b. Misi : Adapun Misi SDI Matsaratul Huda Yaitu sebagai berikut:
 

Melaksanakan pembelajaran yang efektif

    - 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
    - 2) Melaksanakan bimbingan kecakapan (Vokasional Skill)
    - 3) Melaksanakan bimbingan ibadah amaliyah
    - 4) Menyuburkan semangat keunggulan dan kemandirian
    - 5) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran Agama
    - 6) Menggunakan manajemen partisipasif
2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan tidak jauh beda dengan lembaga swasta lain pada umumnya yang menggunakan pola koordinatif dan instruktif mengingat lembaga ini berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Matsaratul Huda (YP3M). akan tetapi pola ini sebenarnya hampir tidak terjadi secara continue karena program kerja dari semua lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan ini sudah terencana jauh sebelumnya dan dilaksanakan pada awal tahun pelajaran setelah mendapatkan persetujuan dari Yayasan.

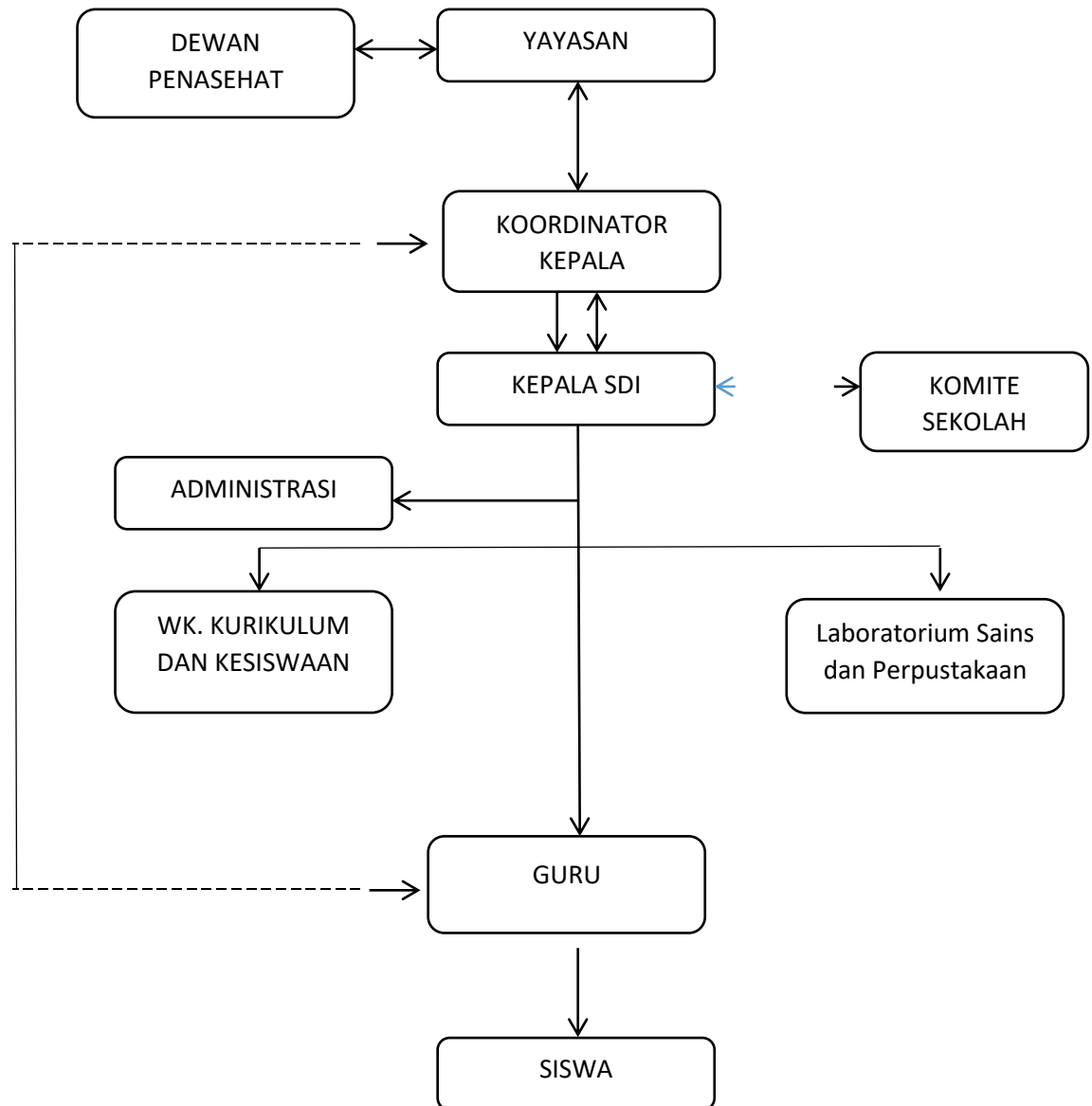
Dalam setiap semester diadakan pertemuan rutin yang di hadiri dari semua unsur pengelola lembaga sebagai sarana informasi,

konsultasi serap pendapat dan sarana evaluasi secara dini dari perjalanan lembaga.

Adapun Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Matsaratul Huda Panempun Pamekasan dapat di jabarkan sebagai berikut:

Pembina	: Drs. KH. Kholilurrahman, SH
Ketua Yayasan	: KH. Abdul Wahed, SH
Komite Sekolah	: KH. M. Hasan, S.Ag
Kepala Sekolah	: Maddari, S.Pd
Wakil Kepala Sekolah	: -
Bendahara	: Halipi, A.ma
Guru Kelas I	: Kurnaini S, S.S : Nuri Fitriani
Guru Kelas II	: Moh. Abd Rozi, S.Pd
Guru Kelas III	: Maflihah S, S.Ag
Guru Kelas IV	: Muhdi, S.Pd.I
Guru Kelas V	: Moh. Adnan, S.Pd.I
Guru Kelas VI	: Runi R, S.Pd
Tata Usaha	: Yunita Kurniati, S.P
Perpustakaan	: Maflihah S,Ag
<i>Departemen-departemen:</i>	
a. Pengawas pendidikan	: Drs. KH. Masyudi
b. Pendidikan/pengajar	: KH. Moh Hasan Thoha
c. Sarana prasarana	: H. Umar Readi
d. Humas	: H. Moh Amin
e. Koordinator kepala	: Drs. Ach. Zayyadus Zabidi

**STRUKTUR ORGANISASI  
SEKOLAH DASAR ISLAM MATSARATUL HUDA  
PANEMPAN PAMEKASAN**



Keterangan:

-----: Garis Koordinatif

-----: Garis Instruktif

### 3. Identitas Sekolah

Sekolah Dasar Islam Matsaratul Huda (SDIM) Panempun Pamekasan terletak di pinggiran kota Pamekasan. Suasana tenang memberikan corak tersendiri sehingga dapat menciptakan kondisi lembaga yang bernuansa islami.

Sekolah Dasar Islam Matsaratul Huda (SDIM) berada di kompleks Pondok Pesantren Matsaratul Huda di desa Panempun dengan batas-batas area sebagai berikut:

- Sebelah Barat adalah desa Ceguk
- Sebelah Timur adalah desa Kangeran
- Sebelah Utara adalah desa Laden
- Sebelah Selatan adalah desa Panglegur

Sekolah Dasar Islam Matsaratul Huda (SDIM) berada di jalan Kangeran Gg. Pesantren, Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Pamekasan, Kecamatan Kota Pamekasan, Desa Panempun, kode pos 69351.

#### 1) Peserta Didik Dalam Perekturnya

Dalam proses perekturn siswa baru si SDI Matsaratul Huda dilakukan dengan cara menyebarkan brosur sekolah kepada sekolah Taman kanak-kanak disekitar sekolah.

**Tabel 2.1**

**Data Siswa SDI Matsaratul Huda  
Panempun Pamekasan**

JUMLAH SISWA																	
KLS. I			KLS. II			KLS. III			KLS. IV			KLS. V			KLS. VI		
L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
19	17	36	18	14	32	8	12	20	6	8	14	11	7	18	13	4	17

*Data Hasil Dokumentasi di SDIM Panempun Tapel. 2023/2024, Tgl. 07 Februari 2024*

## B. Penyajian Data

### 1. Sistem Pengelolaan SDIM Panempun Pamekasan

#### a) Konsep Pendidikan SDI Matsaratul Huda Panempun

Sekolah Dasar Islam Matsaratul Huda (SDIM) Panempun Pamekasan menyelenggarakan pendidikan yang tidak sama dengan sekolah-sekolah dasar pada umumnya di lingkungan sekitarnya. Di SDI Matsaratul Huda Menerapkan Konsep kompetensi yang mengarah kepada kecakapan hidup (*life skill*). Dunia belajar siswa diciptakan suasana yang menyenangkan dan relevan sesuai dengan dunia nyata mereka sehingga pola pikir siswa mengarah pada berpikir konkrit yang tentu sesuai dengan taraf berfikir siswa itu sendiri.

Kondisi yang demikian tentu anak didik akan terbawa untuk selalu mempunyai rasa ingin tahu terhadap masalah-masalah yang di hadapi. Motivasi belajar seperti ini akan tumbuh secara bertahap untuk menemukan kesimpulan atau definisi bahkan teori-teori secara sederhana.

Penerapan belajar yang di dukung oleh kurikulum berbasis kompetensi sangat memungkinkan untuk menerapkan konsep *active learning* yang mengarah pada *life skill* yang berkembang seperti *self awareness skill*, *thinking skill* dan *social skill*, mengantarkan anak didik untuk kreatif, aktif, dan terpujuk rasa mandiri, bertanggung jawab sehingga terbentuk kematangan mental sebagai kepribadian yang utuh dan sempurna.

Pedoman kurikulum Sekolah Dasar Islam “Matsaratul Huda” (SDIM) Panempun Pamekasan dalam proses belajar mengajar (PBM) senantiasa mengacu pada Kurikulum Pendidikan Nasional (GBPP 1994) dan suplemen kurikulum tahun 1999 serta ditambah dengan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang masih baru di berlakukan mulai tahun pelajaran 2005/2006. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa muatan kurikulum yang di terapkan di (SDIM) ini



menggunakan kurikulum terpadu dengan tetap mengarahkan proses dengan tujuan pendidikan.

b) Personalia pengelola dan pendidik

Tenaga pengelola dan pendidik di SD Islam Matsaratul Huda Panempun Pamekasan saat ini sebanyak 21 terdiri terdiri dari 11 laki-laki dan 10 perempuan serta ditambah karyawan sebanyak 3 terdiri dari laki-laki dan perempuan yang rata-rata mempunyai latar belakang pendidikan S1 dan telah melalui proses seleksi ketat dari yayasan. Mereka memiliki bakat sebagai pengelola dan pendidik profesional sesuai bidangnya dan berdedikasi tinggi utamanya terhadap lingkungan pesantren. Semua pengelola atau pendidik yang berkeinginan mengabdikan diri di awal dengan proses pendaftaran secara pribadi melalui yayasan dan selanjutnya diadakan pemanggilan secara khusus kepada mereka yang dianggap memenuhi syarat (sesuai kebutuhan) untuk diadakan wawancara dan praktek sesuai bidangnya masing-masing.

Dalam rangka menyamai visi dan misi dari semua komponen lembaga, maka pada tiap awal tahun pelajaran baru diadakan penataran secara umum, pelatihan atau pembekalan-pembekalan baik yang berkaitan dengan pembelajaran maupun administrasi lembaga. Kemudian pada tahap akhir tahun pelajaran diadakan evaluasi terhadap kinerja dari personalia lembaga yang ada sebagai laporan.<sup>62</sup>

**Tabel 3.1**

**Daftar Personalia SDI Matsaratul Huda**

**Panempun Pamekasan**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Maddari, S.pd	Kepala SDIM	
2.	Halipi, S.Pd	Waka kurikulum	

<sup>62</sup> Halipi, Wawancara dengan Wk, Kepala SDIM Bidang Kurikulum, Tanggal 02 Februari 2024.

3.	Moh. Adnan S.Pd.I	WK.kepala	
4.	Moh. Subhan A.Ma.Pd	TU	
5.	Runi Ratnawati, S.Pd	Guru	Walas
6.	Maflihatus Saadah, S.Ag	Guru	
7.	Muhdi, S.Pd.I	Guru	Walas
8.	Zainuddin, MZ. S.Pd.I	Guru	
9.	Abdussaleh, S.Pd.I	Guru	
10.	Yulistina, S.Pd	Guru	Walas
11.	Kurnaini Subhah	Guru	Walas
12.	Moh. Abd. Rozi. S.Pd	Guru	
13.	Nuri Fitriani, S.Pd	Guru	Walas
14.	Halimatus Sa'diyah, S.Pd	Guru	
15.	Yunita Kurniawati, SP	Bendahara	Walas
16.	Ach. Hermanto, A.Ma	Karyawan	Perpus/lab
17.	Drs. Sirajuddin	Penjaga	
18.	Moh. Rabu	Tukang kebun	

*Data hasil Dokumentasi di SDIM Panempun Pamekasan, tgl 29 Januari 2024*

### c) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan di mulai pukul 06.45 WIB sampai dengan 12.30 WIB. Pada pukul 06.30 WIB semua pengelola dan dewan guru serta siswa sudah berdatangan bahkan ada yang sudah stanby untuk persiapan solat dluha di sekolah dan tepat pukul 06.45 WIB semua siswa sudah dengan shof rapi di halaman sekolah untuk mengikuti sholat dluha bersama untuk imam sholat dluha ada piket guru laki-laki sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan setelah usai sholat dluha tepat jam 07.00 WIB siswa masih membaca munjiyat bersama dengan bittartil yang di bimbing, di bina dan dia awasi oleh seorang guru dan di lanjutkan breefing untuk kelas tinggi yaitu III, IV, V, VI sedangkan kelas I. dan II. langsung masuk kelas masing-masih dengan di isi bimbel (bimbingan belajar. Disamping itu pula diadakan sholat

berjamaah dzuhur di masjid yang masih berada di komplek pondok pesantren.

Sekolah Dasar Islam Matsaratul Huda (SDIM) yang berlangsung selama enam tahun dengan sistem kelas sehingga terdapat kelas 1 sampai kelas VI dengan alokasi waktu dalam setiap jam pelajaran: kelas I dan II sebanyak 30 menit dengan 8 jam pelajaran, sedangkan kelas III sampai dengan kelas VI sebanyak 40 menit dengan 8 jam pelajaran perhari kecuali hari jumat sampai kelima, dan dalam penyelenggaraan pendidikan digunakan sistem semester yang membagi waktu belajar satu tahun menjadi dua semester yaitu semester ganjil dan semester genap.

Para guru yang berkewajiban melakukan proses pembelajaran di kelas maupun diluar sudah siap dengan perangkat pembelajaran yang di sebut dengan “Buku pengelola Kelas” yang berisi daftar pelajaran, desain pembelajaran, absensi siswa dan daftar nilai siswa.<sup>63</sup>

d) Sarana dan prasarana pembelajaran

Sebagai sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran di sekolah dasar islam matsaratul huda (SDIM) dilihat secara umum sudah memenuhi kebutuhan pembelajaran, karena di ukur dari pelaksanaan proses berjalan secara efektif. Adapun sarana dan prasarana tersebut bisa dilihat dalam tabel.<sup>64</sup>

**Tabel 4.1**

**Sarana dan Prasarana SDI Matsaratul Huda Panempan**

	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keadaan</b>
1.	Ruang Kepala	1	Baik
2.	Ruang Guru/TU	1	Baik
3.	Laboratorium Sains	2	Baik

<sup>63</sup> Ibid, Tgl 07 Februari 2024.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Kepala SDIM, Tanggal 29 Januari 2024

4.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
5.	Laboratorium Computer	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang BK/BP	1	Baik
8.	Ruang Multi Media	1	Baik
9.	Ruang Praktek	2	Baik
10.	Masjid	1	Baik
11.	Koperasi Sekolah	2	Baik
12.	Ruang UKS	1	Baik
13.	Ruang Informasi	1	Baik
14.	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
15.	Kamar Mandi/WC murid	3	Baik
16.	Gudang	1	Baik
17.	Lapangan Volly/Basket	1	Baik

e) Kegiatan Pembelajaran

Para pendidik yang berada di SDI Matsaratul Huda dipandang cukup membantu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran anak didik, baik dari segi prestasi maupun dari segi menanamkan rasa keberanian siswa, karena sejak awal memang dikondisikan secara islami baik para pengelola, para guru dan anak didik, sejak dari memasuki lingkungan sekolah, lingkungan kelas sampai jam pembelajaran berakhir.

Metodologi pembelajaran yang di sajikan para guru dalam bentuk yang bervariasi karena mereka sudah dibekali pelatihan-pelatihan mengajar, work shoop KBK dan lain-lain, sehingga anak didik terasa tidak membosankan bahkan menyenangkan karena situasi belajar anak tidak terpaku di dalam kelas seperti pembelajaran konvensional, tetapi lingkungan sekolah sekitar dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran.

## 2. Data Observasi

Dalam penyajian data observasi disini, penulis menggunakan metode observasi nonpartisipan, artinya penulis tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil data observasi ini penulis gunakan sebagai penguat data-data yang lain.

Dibawah ini akan ditampilkan hasil observasi yang telah penulis lakukan sebagai berikut:

**Tabel 5.1**

### Hasil Observasi

No	PERNYATAAN	Pilihan			
		A	B	C	D
1	Kehadiran guru selama PBM berlangsung	✓			
2	Perhatian guru terhadap siswa	✓			
3	Guru membantu kesulitan belajar siswa	✓			
4	Guru memperlakukan sama terhadap siswa	✓			
5	Guru bersikap ramah kepada setiap siswa	✓			
6	Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa		✓		
7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide	✓			
8	Guru menggunakan contoh-contoh dalam mengajar	✓			
9	Guru berwibawa dan penuh kasih sayang kepada siswa		✓		
10	Guru mampu menata lingkungan belajar yang menyenangkan		✓		
11	Guru bersedia mengulangi pelajaran yang belum di mengerti oleh siswa	✓			
12	Guru memanfaatkan tempat lain untuk belajar selain di kelas		✓		
13	Guru mengajak siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah	✓			
14	Guru mengajak kerja kelompok sebagai bentuk kerja sama	✓			
15	Guru menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa	✓			
16	Guru menyampaikan materi dengan jelas dan tepat		✓		
17	Guru bersikap sabar selama prose belajar mengajar di kelas		✓		

18	Guru suka menanyakan kesulitan yang dihadapi oleh siswa	✓			
19	Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan		✓		
20	Guru selalu merespon tiap pertanyaan yang diberikan siswa	✓			

*Data hasil observasi di SDI Matsaratul Huda Pamekasan, Tanggal 29 Februari 2024*

Keterangan:

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Tidak Baik

### 3. Data Angket

Dalam penyajian data angket ini, penulis paparkan dua bentuk data yaitu data tentang media permainan monopoli di sekolah dan data rasa takut siswa pada mata pelajaran matematika yang meliputi faktor internal (jasmani), kemampuan dasar, sikap, bakat, mental, minat dan motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan sosial).

Teknik ini penulis menggunakan angket terbuka, dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dan angket dari masing-masing variabel, penulis menggunakan 10 item pertanyaan yang di anggap cukup mewakili dari variabel yang di inginkan, dan setiap pertanyaan memiliki empat alternative pilihan jawaban.

Adapun dari keempat jawaban tersebut penulis memberikan kriteria sebagai berikut:

- Jawaban pertama dengan nilai 4
- Jawaban kedua dengan nilai 3
- Jawaban ketiga dengan nilai 2
- Jawaban keempat dengan nilai 1

Hasil data selengkapnya dapat di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

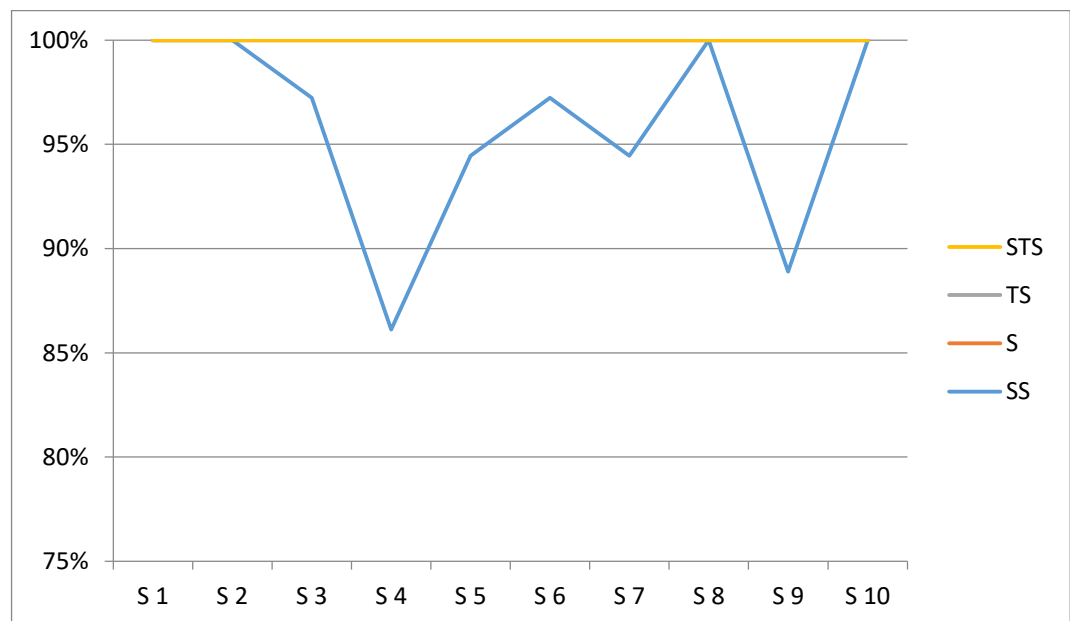


<b>30</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>31</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	<b>38</b>
<b>32</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>33</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>39</b>
<b>34</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>35</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>36</b>	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	<b>38</b>
<b>Jumlah</b>											<b>1426</b>

Berdasarkan hasil angket diatas, maka akan dibuat grafik untuk mengetahui keadaan sejauh mana media permainan monopoli yang disajikan oleh guru terhadap rasa takut siswa di SDI Matsaratul Huda selengkapny dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.2**

**Grafik Tentang Media Permainan Monopoli**



Untuk memperkuat data hasil dari grafik diatas maka akan dibuat tabel-tabel deskripsi untuk mengetahui keadaan sejauh mana media permainan monopoli yang disajikan oleh guru terhadap rasa takut siswa di SDI Matsaratul Huda selengkapny dapat dijabarkan sebagai berikut:



Tabel 7.1

## Prosentase Jawaban Angket Media Permainan

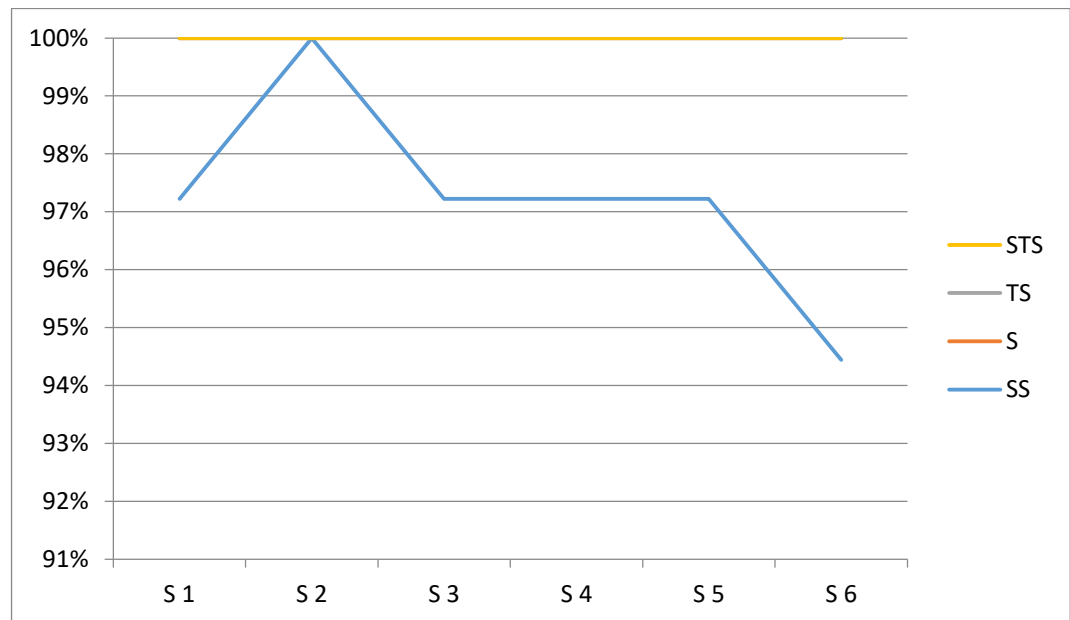
No	Pertanyaan	Prosentase jawaban								Jumlah	
		A		B		C		D			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Muatan mata pelajaran matematika	36	100	0	0					36	100
2.	Kebutuhan siswa tentang monopoli matematika	36	100	0	0					36	100
3.	Prioritas media permainan monopoli	35	97,2	1	2,7					36	100
4.	Bimbingan khusus media yang di ajarkan kepada siswa	31	86,1	5	13,8					36	100
5.	Mata pelajaran matematika dalam bentuk praktek	34	94,4	2	5,5					36	100
6.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan praktek	35	97,2	1	2,7					36	100
7.	Pengawasan orang tua terhadap anaknya dalam proses belajar	34	94,4	2	5,5					36	100
8.	Komunikasi antara guru dan orangtua tentang	36	100	0	0					36	100



<b>16</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>39</b>
<b>17</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>18</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>19</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	<b>38</b>
<b>20</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>21</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>22</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>23</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>24</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>25</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>39</b>
<b>26</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>27</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>28</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>29</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>30</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>31</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>39</b>
<b>32</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>33</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>34</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>35</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>36</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>40</b>
<b>Jumlah</b>											<b>1430</b>

Berdasarkan hasil angket di atas, maka akan di buat grafik untuk mengetahui keadaan pembelajaran matematika untuk mengurangi rasa takut siswa kepada anak didik di SDI Matsaratul Huda sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Grafik Tentang Rasa Takut Siswa Pada**  
**Mata Pelajaran Matematika**



Untuk memperkuat data hasil dari grafik diatas maka akan dibuat tabel-tabel deskripsi untuk mengetahui keadaan pembelajaran matematika untuk mengurangi rasa takut siswa di SDI Matsaratul Huda selengkapnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 9.1**

**Prosentasi Jawaban Angket Tentang Rasa Takut Siswa**

**Pada Mata Pelajaran Matematika**

No	Pertanyaan	Prosentase jawaban								Jumlah	
		A		B		C		D			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kecemasan siswa terhadap pembelajaran matematika	35	97,2	1	2,7					36	100
2.	Interaksi antara guru dan siswa	36	100							36	100

	proses belajar mengajar										
3.	Hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam pembinaan di kelas	35	97,2	1	2,7					36	100
4.	Perhatian guru kepada siswa yang bermasalah	35	97,2	1	2,7					36	100
5.	Interaksi guru dan siswa di luar kelas	35	97,2	1	2,7					36	100
6.	Kontinuitas terhadap pembinaan siswa	34	94,4	2	5,5					36	100
7.	Keberadaan guru sebagai motivator	36	100							36	100
8.	Kebutuhan siswa terhadap pembinaan rasa takut	33	91,6	3	8,3					36	100
9.	Keberadaan guru sebagai vasilitor	36	100							36	100
10.	Kondisi guru sebagai figure dalam pembinaan rasa takut siswa	34	94,4	2	5,5					36	100
Jumlah		349	669,2	10	30,1						

Keterangan:

1. Dari pertanyaan ke-1 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab a sebanyak 97,2%, sedang yang menjawab b sebanyak 2,7%, dan tidak ada yang menjawab c dan d. Jadi dapat di simpulkan bahwa perhatian guru terhadap anak baik.

2. Dari pertanyaan ke-2, dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab a sebanyak 100%, dan tidak ada yang menjawab b, c dan d. Jadi dapat disimpulkan bahwa interaksi kedua pihak menunjukkan sangat baik.
3. Dari pertanyaan ke-3, dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab a sebanyak 97,2%, sedang yang menjawab b sebanyak 2,7%, dan tidak ada yang menjawab c dan d. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan timbal balik dalam pembinaan di kelas tergolong baik.
4. Dari pertanyaan ke-4, dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab a sebanyak 97,2%, sedang yang menjawab b sebanyak 2,7%, dan tidak ada yang menjawab c, dan d. Jadi dapat di simpulkan bahwa ada perhatian khusus terhadap siswa yang bermasalah.
5. Dari pertanyaan ke-5, dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab a sebanyak 97,2%, sedang yang menjawab b sebanyak 2,7%, dan tidak ada yang menjawab c dan d. jadi dapat di simpulkan bahwa guru memberikan perhatian kepada siswa walaupun di luar kelas.
6. Dari pertanyaan ke-6, dapat di ketahui bahwa siswa yang menjawab a sebanyak 94,4, sedang yang menjawab b sebanyak 5,5%., dan tidak ada yang menjawab c dan d. jadi dapat disimpulkan bahwa guru memberikan pembinaan secara rutin dan terus menerus.
7. Dari pertanyaan ke-7, dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab a sebanyak 100%, dan tidak ada yang menjawab b, c dan d. Jadi dapat disimpulkan bahwa keberadaan guru dalam memberikan dorongan kepada siswa sangat di perlukan.
8. Dari pertanyaan ke-8, dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab a sebanyak 91,6%, sedang yang menjawab b sebanyak 8,3%, dan tidak ada yang menjawab c dan d. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak senang selalu diadakan pembinaan.
9. Dari pertanyaan ke-9, dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab a sebanyak 100%, dan tidak ada yang menjawab b, c dan d. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru hadir sebagai fasilitator bagi siswa.
10. Dari pertanyaan ke-10, dapat di ketahui bahwa siswa yang menjawab a sebanyak 94,4, sedang yang menjawab b sebanyak 5,5%., dan tidak ada

yang menjawab c dan d. jadi dapat disimpulkan bahwa guru selalu menunjukkan sikap yang baik bagi siswa.

### C. Analisis Data

Sebelum mengetahui secara mendalam tentang adanya signifikansi tidaknya antara variabel X dengan Y yaitu masalah hubungan media permainan monopoli dengan rasa takut siswa pada mata pelajaran matematika maka terlebih dahulu penulis menjawab permasalahan 1 dan 2 yaitu untuk mengetahui hubungan media permainan monopoli terhadap rasa takut siswa pada pembelajaran matematika di SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, sebagaimana akan di jabarkan sebagai berikut:

#### 1. Analisis data tentang media permainan monopoli pada mata pelajaran matematika

Sebagaimana telah di jelaskan di muka, bahwa analisis data tentang media permainan monopoli pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan ini, penulis menggunakan rumus prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban a, karena merupakan jawaban yang ideal.

Dari hasil angket di atas dapat di ketahui bahwa nilai idealnya adalah 4, sehingga frekuensi nilai idealnya adalah 345 yang berasal dari 10 item pertanyaan dan 36 responden. Dan untuk mengetahui bagaimana media permainan monopoli pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di SDI Matsaratul Huda, di gunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{345}{360} \times 100\%$$

$$P = 95,8 \%$$

Keterangan: F = Frekuensi yang sedang dicari prosentase

N = Jumlah Frekuensi diketahui 360

P = Angka prosentase.<sup>65</sup>

Kemudian dalam menafsirkan hasil kalkulasi dengan prosentase penelitian, maka peneliti menerapkan standart sebagai berikut:

1. 0% - 40% = Tidak baik
2. 40% - 55% = Kurang baik
3. 56% - 75% = Cukup
4. 76% - 100% = Baik

Berdasarkan standart yang telah ada di atas, maka hasil perhitungan prosentase data tentang media permainan monopoli sebesar 95,8% yang tergolong baik, karena berada diantara 76% - 100%. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa mata pelajaran matematika yang di terapkan di SDI Matsaratul Huda tergolong baik

## 2. Analisis data tentang rasa takut siswa

Untuk menganalisis data tentang rasa takut siswa ini penulis menggunakan rumus prosentase. Oleh karena itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban a, karena merupakan jawaban yang ideal.

Dari hasil angket di atas dapat di ketahui bahwa nilai idealnya adalah 4 sehingga frekuensi nilai idealnya adalah 349 yang berasal dari 10 item pertanyaan dan 36 responden. Dan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran matematika terhadap rasa takut siswa di SDI Matsaratul Huda, di gunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{349}{360} \times 100\%$$

$$P = 96,9 \%$$

Keterangan: F = Frekuensi yang sedang dicari prosentase

N = Jumlah Frekuensi diketahui 360

P = Angka prosentase.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 43.

<sup>66</sup> Ibid.



Kemudian dalam menafsirkan hasil kalkulasi dengan prosentase penelitian, maka peneliti menerapkan standart sebagai berikut:

1. 0% - 40% = Tidak baik
2. 40% - 55% = Kurang baik
3. 56% - 75% = Cukup
4. 76% - 100% = Baik

Berdasarkan standart yang telah ada di atas, maka hasil perhitungan prosentase data tentang pembelajaran matematika terhadap rasa takut siswa sebesar 96,9 % yang tergolong baik, karena berada di antara 76% - 100%. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa media permainan monopoli terhadap rasa takut siswa pada mata pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan yang di terapkan di SDI Matsaratul Huda Panempan tergolong baik.

### 3. *Analisis data tentang hubungan media permainan monopoli terhadap rasa takut siswa*

Langkah selanjutnya adalah menjawab permasalahan ketiga yaitu mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y, yaitu tentang hubungan media permainan monopoli terhadap rasa takut siswa. Oleh karena itu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tersebut penulis menggunakan rumus “*product moment*” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Adapun langkah-langkah yang di tempuh dalam mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut:

1. Menjumlah variabel X dan variabel Y, untuk memperoleh nilai  $\sum X$  dan  $\sum Y$
2. Mengkuadratkan dari masing-masing skor variabel X yaitu  $(X^2)$  dan variabel Y yaitu  $(Y^2)$  untuk memperoleh nilai  $\sum X^2$  dan  $\sum Y^2$
3. Mengalikan dari masing-masing skor variabel V dan variabel Y, untuk memperoleh nilai  $\sum XY$
4. Memasukkan data ke dalam tabel kerja atau tabel perhitungan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 10.1**

**Tabel Kerja Korelasi Product Moment**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	38	40	1444	1600	1520
2	40	39	1600	1521	1560
3	40	40	1600	1600	1600
4	40	40	1600	1600	1600
5	39	40	1521	1600	1560
6	40	40	1600	1600	1600
7	40	38	1600	1444	1520
8	40	40	1600	1600	1600
9	40	40	1600	1600	1600
10	40	40	1600	1600	1600
11	40	38	1600	1444	1520
12	40	40	1600	1600	1600
13	40	40	1600	1600	1600
14	40	40	1600	1600	1600
15	40	40	1600	1600	1600
16	38	39	1444	1521	1482
17	40	40	1600	1600	1600
18	40	40	1600	1600	1600
19	40	38	1600	1444	1520
20	39	40	1521	1600	1560
21	40	40	1600	1600	1600
22	38	40	1444	1600	1520
23	40	40	1600	1600	1600
24	40	40	1600	1600	1600
25	40	39	1600	1521	1560
26	39	40	1521	1600	1560

27	40	40	1600	1600	1600
28	40	40	1600	1600	1600
29	40	40	1600	1600	1600
30	40	40	1600	1600	1600
31	38	39	1444	1521	1482
32	40	40	1600	1600	1600
33	39	40	1521	1600	1560
34	40	40	1600	1600	1600
35	40	40	1600	1600	1600
36	38	40	1444	1600	1520
N=	$\Sigma X =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y^2 =$	$\Sigma XY =$
36	1426	1430	56504	56816	56644

5. Kemudian langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tersebut kedalam rumus “*Product Moment*”.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{36 \times 56644 - (1426)(1430)}{\sqrt{[36 \times 56504 - (1426)^2][(36 \times 56816) - (1430)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2039184 - 2039180}{\sqrt{[2034144 - 2033476][(2045376 - 2044900)']}}$$

$$r_{xy} = \frac{2039184 - 2039180}{\sqrt{[668][(476)']}}$$

$$r_{xy} = \frac{4}{\sqrt{317968}}$$

$$r_{xy} = \frac{4}{56388}$$

$$r_{xy} = 0,709370$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy} = 0,709370$  kemudian langkah selanjutnya adalah mengetes apakah nilai  $r$  hitung mempunyai signifikan atau tidak. Hasil  $r$  hitung tersebut kemudian di konsultasikan pada  $r$  tabel product moment. Dengan melihat tabel nilai  $r$  product moment, maka dapat di ketahui bahwa  $df$  sebesar 34. Pada penelitian ini hasil  $r$  dikonsultasikan pada taraf signifikansi 1%.

Diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  yang di peroleh 0,709370 adalah lebih besar baik taraf 1%. Dengan demikian bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan ada hubungan antara media permainan monopoli terhadap rasa takut siswa pada mata pelajaran matematika anak *diterima*, sedangkan hipotesis nilai ( $H_o$ ) yang menyatakan tidak ada hubungan media permainan monopoli terhadap rasa takut siswa pada mata pelajaran matematika anak *ditolak*, sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa media permainan monopoli pada mata pelajaran matematika mempunyai hubungan yang signifikan terhadap rasa takut siswa.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan media permainan monopoli terhadap rasa takut siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan siswa di SDI Matsaratul Huda, maka nilai  $r_{xy} = 0,709370$  dari hasil perhitungan akan di interpretasikan product moment sebagai berikut:

**Tabel 11.1**

**Interpretasi “r” Product Moment**

Besarnya “r” product moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan varoabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan (dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel X dan variabel Y)

0,20 - 0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukup</i>
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> dan <i>sangat tinggi</i>

Sumber: Anas Sudijono, 2018: 193

Dari interpretasi antara hasil perhitungan nilai  $r_{xy}$  dengan tabel interpretasi product moment dapat di ketahui, bahwa nilai  $r_{xy} = 0,709370$  terletak antara 0,70 – 0,90 yang mempunyai nilai indeks korelasi yang *kuat* atau *tinggi*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan media permainan monopoli terhadap rasa takut siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan kelas 1 di SDI Matsaratul Huda (SDIM) penempaan pamekasan mempunyai tingkat korelasi yang *kuat* atau *tinggi*.